

KEBUTUHAN DAN CARA MEMENUHINYA (Edisi: CINTA RUPIAH)



Bahan Ajar
Mata Pelajaran : IPAS
Fase/ Semester : B (Kelas 4)/ II
Topik : Kebutuhan dan Cara Memenuhinya
(Edisi: Cinta Rupiah)

Pengarah :

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali
Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar
Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gianyar

Penanggung Jawab :

Bank Indonesia Provinsi Bali

Tim Penyusun :

Erry Trisna Nurhayana, S.Pd., M.Pd
Ayu Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
I Ketut Budiarsa, S.Pd., M.Pd

Editor :

Unit Implementasi Pengelolaan Uang Rupiah Bank Indonesia Provinsi Bali

Kontributor :

Komunitas Guru Penggerak Kota Denpasar
Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Badung
Komunitas Guru Penggerak Kabupaten Gianyar

Diterbitkan oleh :

Bank Indonesia Provinsi Bali

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom, Om Swastiastu, Namó Budaya,
Salam Kebajikan.

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan, ketekunan, dan kesabaran sehingga bahan ajar dengan topik "Kebutuhan dan Cara Memenuhinya" (Edisi: Cinta Rupiah) yang telah dikerjakan dapat selesai tepat pada momentum Hari Pendidikan Nasional tahun 2024.

Bahan ajar ini disusun untuk membantu tenaga pendidik/guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada anak didik yang mengesankan, menyenangkan, dan bermakna melalui kegiatan-kegiatan diskusi kelompok, aktivitas mendengar, bermain peran, aktivitas pengamatan, dan berbagai aktivitas lainnya.

Dalam bahan ajar ini memuat alur CBP-RP, yaitu Ayo Cermati, Ayo Buat, Ayo Pahami, dan Ayo Refleksikan Pembelajaran yang dapat dijadikan panduan belajar bagi anak didik untuk menunjang materi IPAS Kelas IV yang berfokus pada tema Cinta Rupiah.

Rupiah adalah miniatur Negara Indonesia. Dalam uang Rupiah terdapat lambang negara, gambar pahlawan nasional, kekayaan seni dan budaya serta kekayaan alam Indonesia. Rasa cinta terhadap Rupiah dapat tumbuh jika anak didik mampu mengenali, menjaga, dan merawat uang Rupiah. Dengan cinta terhadap Rupiah berarti kita cinta Indonesia.

Semoga dengan kehadiran bahan ajar ini, anak didik mampu mengenali uang Rupiah dengan lebih baik sehingga dapat memperkuat kecintaan terhadap Rupiah serta dapat mendorong perilaku yang sejalan dengan sikap tersebut.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan penuh dedikasi sehingga bahan ajar ini dapat diterbitkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
Shalom, Om Santi Santi Santi Om,
Namó Budaya, Salam Kebajikan.

Denpasar, April 2024

Bank Indonesia Provinsi Bali



Daftar isi

Kata Pengantar	01
Daftar Isi	02
Tujuan Pembelajaran	03
Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia	04
Topik 1 : Mengenal uang Rupiah	09
Formatif 1	14
Topik 2 : Kegiatan Ekonomi	15
Topik 2 : Merawat & Menjaga Uang Rupiah	20
Formatif 2	28
Soal Sumatif	29
Daftar Pustaka	33

KEBUTUHAN DAN CARA MEMENUHINYA

(Edisi: CINTA RUPIAH)

Setiap makhluk hidup memiliki kebutuhan. Seperti halnya manusia tentu memiliki kebutuhan yang paling mendasar untuk tetap hidup. Namun, setiap kebutuhan manusia tentu berbeda-beda. Mengapa? Lalu, Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya?

Tujuan Pembelajaran

1. Menguraikan kebutuhan manusia berdasarkan intensitas kegunaannya
2. Mengenal karakteristik uang Rupiah
3. Mengenal alur kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
4. Memerinci cara merawat usia edar uang Rupiah dalam melakukan transaksi kegiatan ekonomi
5. Menjabarkan unsur pengaman untuk menjaga keaslian uang Rupiah

Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia dan Uang Rupiah

Mengenal Kebutuhan Manusia

Ayo Cermati!



Pernahkah anak-anak mengalami situasi seperti Asih? Ketika anak-anak ingin menulis, tentu yang dibutuhkan adalah alat tulis. Kebutuhan manusia sangatlah beragam. Kita perlu makanan saat lapar, perlu air saat haus. Manusia juga membutuhkan pakaian dan tempat tinggal. Apakah kebutuhan setiap manusia sama?

Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia dan Uang RuPiah

Ayo Buat!

Kebutuhan manusia sangat beragam. Mari kita coba mengelompokkan kebutuhan berdasarkan kepentingannya

1. Silakan membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
2. Buatlah tabel seperti contoh berikut

	MENDESAK	TIDAK MENDESAK
PENTING		
TIDAK PENTING		

4. Buatlah beberapa hal yang anak-anak butuhkan saat ini. Masukkan sesuai kriteria yang ada.
5. Berikan alasan, mengapa memilih pengelompokkan kebutuhan tersebut.
6. Mari, sajikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Ayo Pahami

Pada dasarnya, manusia yang hidup di dunia ini mempunyai kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya. Kebutuhan manusia pada dasarnya tidak ada yang sama persis. Kebutuhan orang lansia, dewasa, remaja, dan anak-anak tentu berbeda.

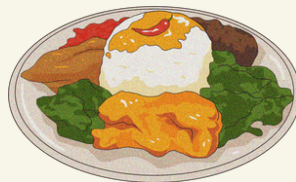
“Kebutuhan manusia terbagi atas kebutuhan primer, sekunder, tersier”

Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok yang mutlak dipenuhi oleh semua manusia yaitu pakaian, makanan, dan tempat tinggal. Kebutuhan primer ini merupakan hal yang paling penting untuk dipenuhi guna melanjutkan keberlangsungan hidup.



sandang



pangan

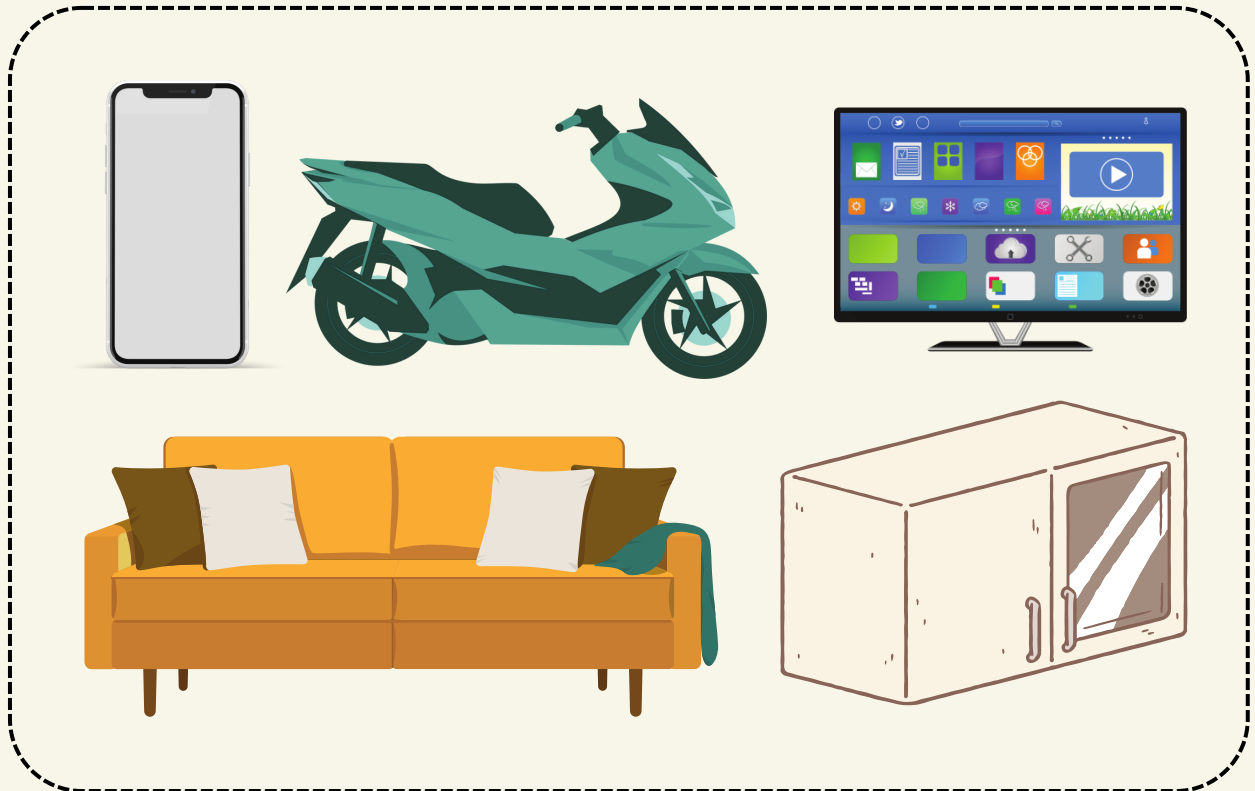


papan

Kebutuhan primer terdiri atas sandang, pangan, dan papan. Sandang berarti pakaian manusia. Pangan yang merupakan sumber makanan bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama. Papan berarti rumah atau tempat tinggal. Tiga kebutuhan primer manusia tersebut menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditinggalkan. Kehidupan yang layak menyangkut terpenuhinya kebutuhan primer tersebut.

Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan selanjutnya setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder ini sebagai tambahan atau pelengkap agar dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik (penunjang hidup). Tempat tinggal atau rumah adalah kebutuhan primer tetapi lokasi dan desain rumah adalah kebutuhan sekundernya.



“Kebutuhan sekunder adalah jenis kebutuhan yang bersifat pelengkap”

Kemampuan ekonomi individual berperan sebagai faktor penentu dalam memenuhi kebutuhan sekunder tersebut. Ketika seseorang telah berhasil membangun rumah dengan desain yang berkualitas, hal ini mencerminkan kemampuan finansial yang memadai.

Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang sering sebagian orang disebut kebutuhan akan sesuatu yang bersifat mewah. Tujuan dari pemenuhan kebutuhan tersier ialah untuk kesenangan pribadi.

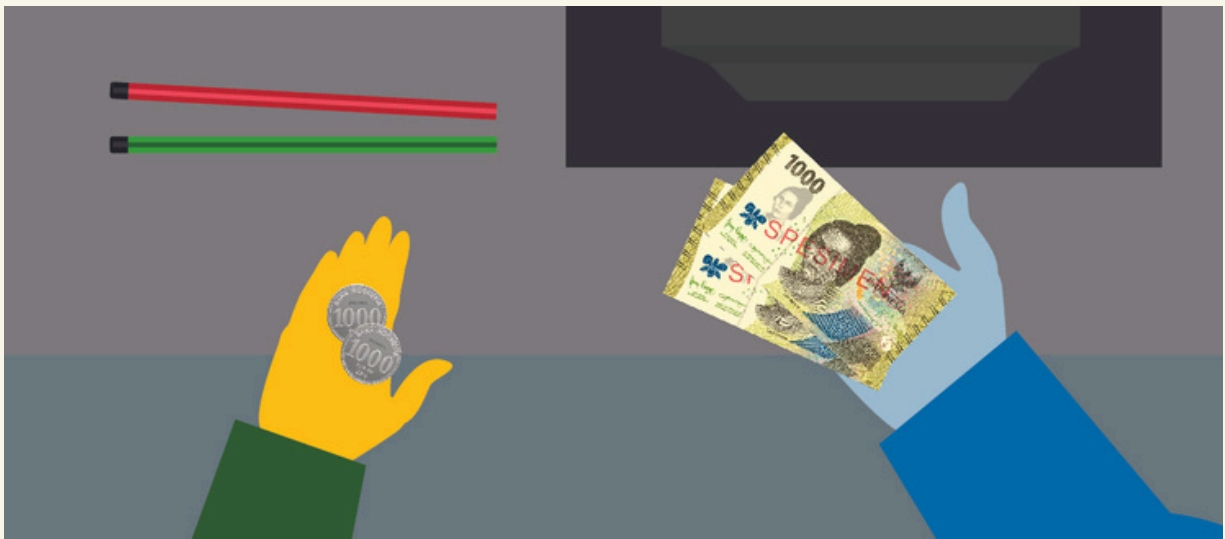


“Kebutuhan tersier adalah jenis kebutuhan yang dipenuhi paling akhir”

Kebutuhan tersebut mencakup beragam aspek gaya hidup dan ekspresi pribadi. Misalnya, seseorang dengan penghasilan yang mencukupi mungkin memilih untuk menginvestasikan uangnya dalam perhiasan mewah, sepeda kelas atas, atau bahkan mobil mewah. Liburan ke luar negeri juga menjadi pilihan untuk mengeksplorasi dunia dan menikmati kemewahan. Secara keseluruhan, keinginan untuk menikmati kehidupan dengan kemewahan dan gaya merupakan cerminan dari kebutuhan individu yang berkembang seiring dengan peningkatan kemampuan finansial.

Mengenal Uang Rupiah

Ayo Cermati!



Hari Minggu ini cerah sekali. Aru dan Acul berjanji untuk pergi ke toko buku bersama-sama. Setibanya disana, Aru membeli pensil warna hijau, dan Acul membeli warna merah. Harga sebuah pensil warna adalah dua ribu Rupiah. Saat di kasir, mereka mengeluarkan uang dari sakunya. Menariknya, Aru dengan dua buah uang logam sedangkan Acul dengan dua lembar uang kertas yang sama-sama bernilai seribu Rupiah. Mengapa Aru dan Acul menggunakan jenis uang yang berbeda? Uang manakah yang akan diterima oleh kasir? Mari simak selanjutnya.

Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia dan Uang Rupiah

Ayo pahami!

Uang merupakan media atau alat pembayaran dalam sebuah transaksi. Saat masyarakat belum mengenal uang, transaksi dilakukan dengan sistem barter. Sistem ini merupakan pertukaran antara dua pihak yang saling menukar barangnya untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.



Sistem ini memiliki kekurangan. Barter seringkali tidak terjadi karena sulitnya mencapai kesepakatan. Biasanya karena tidak tercapainya jumlah kebutuhannya ataupun dikarenakan nilai pertukarannya tidak sebanding. Sehingga berikutnya masyarakat mulai menggunakan benda lainnya yang digunakan sebagai alat tukar, yaitu uang.

Di Indonesia, uang yang berlaku adalah uang Rupiah. Uang Rupiah terdiri dari dua jenis berdasarkan bahannya yaitu uang logam dan uang kertas. Uang Logam yang merupakan alat tukar nominal kecil di Indonesia, sampai saat ini masih menggunakan bahan aluminium, aluminium bronze, nikel-tembaga (cupronickel), perak, dan emas. Uang Kertas menggunakan bahan baku kertas, terbuat dari serat kapas yang lentur dan tidak mudah sobek karena menyesuaikan dengan kondisi iklim tropis Indonesia.

SCAN ME



QR Code "Uang Rupiah"

Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia dan Uang Rupiah

Uang Kertas

1. Gambar lambang negara Garuda Pancasila

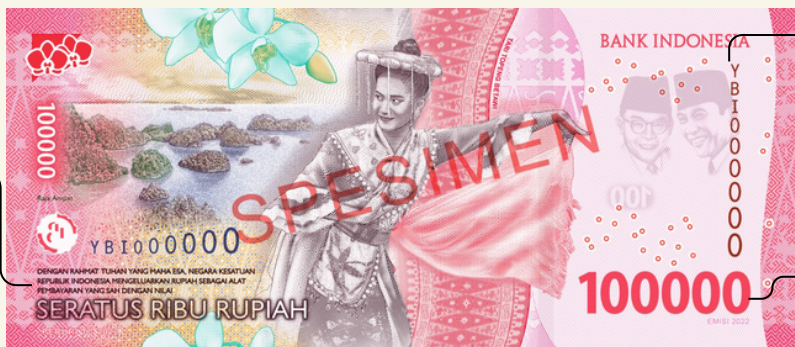
2. Frasa "Negara Kesatuan Republik Indonesia"



3. Sebutan pecahan dalam angka dan huruf sebagai nilai nominalnya

4. Tanda tangan pihak Pemerintah dan Bank Indonesia

6. Teks "DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA MENGELUARKAN RUPIAH SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI ..."



5. Nomor seri pecahan

7. Tahun emisi dan tahun cetak

Uang Logam

1. Gambar lambang negara Garuda Pancasila



2. Frasa "Republik Indonesia"

3. Sebutan pecahan dalam angka sebagai nilai nominalnya

4. Tahun emisi



Catatan

Desain pada uang Rupiah terus berkembang dari waktu ke waktu, termasuk ciri umum yang merupakan bagian dari perjalanan sejarah dan budaya bangsa Indonesia. Pada uang Rupiah memuat nilai sejarah, perjuangan, pengorbanan, serta kecintaan kita terhadap bangsa Indonesia.

Topik 1 : Mengenal Kebutuhan Manusia dan Uang Rupiah

Ayo Buat!

Agar anak-anak lebih mengenal uang Rupiah logam dan kertas, mari selesaikan tugas berikut sesuai petunjuk!

Perhatikan sisi kanan dan kiri di bawah ini, dan jodohkan dengan cara membuat garis hubungan.

- | | | | |
|-----------------------------|---|---|------------------------------|
| Tari Legong | • | • | Uang kertas Pecahan RP20.000 |
| Garuda Pancasila | • | • | Uang kertas Pecahan RP50.000 |
| Sam Ratulangi | • | • | Uang kertas Pecahan RP75.000 |
| Uang Kertas Pecahan RP2.000 | • | • | Dr. Tjipto Mangunkusumo |
| I Gusti Ketut Pudja | • | • | Ciri umum uang Rupiah |
| Uang logam Pecahan RP200 | • | • | Uang logam Pecahan RP1.000 |
| Kain gringsing | • | • | Tari Piring |

Rangkuman

Kebutuhan manusia sangat beragam. Secara umum, kebutuhan manusia dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya, manusia dapat menjadikan uang sebagai alat tukar. Uang Rupiah merupakan mata uang negara Indonesia. Uang Rupiah terdiri dari uang logam dan uang kertas. Uang Rupiah memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan uang Rupiah tiap pecahan.

Refleksi

1. Menurut anak-anak, kebutuhan manakah yang harus diutamakan?
2. Bagaimana cara kita memenuhi kebutuhan?
3. Apa yang dapat anak-anak lakukan agar mengenali ciri-ciri uang?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Formatif 1

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar

- Wayan selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah setiap paginya. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan yang dipenuhi keluarga Wayan tergolong ke dalam ...
 - Kebutuhan sekunder
 - Kebutuhan jasmani
 - Kebutuhan primer
 - Kebutuhan rohani
- Berdasarkan intensitasnya, bermain gim merupakan salah satu kebutuhan ...
 - Primer
 - Tersier
 - Rohani
 - Sekunder
- Berikut ini contoh kebutuhan seorang pelajar adalah ...
 - Komputer canggih untuk bermain game online.
 - Tas sekolah bermerek agar mengikuti tren.
 - Buku pelajaran IPS untuk persiapan ujian.
 - Berlibur ke Lombok setiap semester.
- Berikut ini frasa yang ada pada setiap uang logam adalah ...
 - Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - Garuda Pancasila
 - NKRI
 - Republik Indonesia
- Unsur budaya yang masuk pada uang Rupiah kertas adalah ...
 - Gelar bangsawan
 - Hewan endemik
 - Keindahan alam
 - Tarian daerah

Topik 2 Kegiatan Ekonomi, Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Kegiatan Ekonomi

Ayo Cermati!



Hari raya Galungan sudah dekat dekat. Aru dan Acul ingin membeli udeng baru. Mereka pun memutuskan pergi ke Pasar Badung di hari Minggu pagi. Setibanya di Pasar Badung, Aru dan Acul bergegas ke kios pakaian adat bali. Aru dan Acul melihat banyak koleksi pakaian yang toko miliki, seperti udeng, kebaya, kamen dan masih banyak lainnya. Terlintas di pikiran Aru, bagaimana toko ini bisa memiliki stok barang yang sangat banyak untuk dijual? Apakah barang-barang tersebut dibuat oleh toko semua? Atau mereka membelinya dari seseorang lalu toko menjualnya lagi? Aru pun kebingungan. Ada kah yang bisa membantunya? Mari kita cermati satu per satu.

Ayo Pahami!



Dalam kegiatan sehari-hari, masyarakat melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan tersebut mencakup jual, beli, hingga mengedarkan suatu produk atau jasa. Kegiatan ekonomi tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Kegiatan ekonomi mencakup tiga hal yaitu proses produksi, proses distribusi dan proses konsumsi.

Produksi

Produksi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mengolah bahan mentah menjadi barang dengan nilai guna lebih, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia lainnya. Orang yang membuat suatu produksi disebut produsen.

Tujuan kegiatan produksi yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan konsumsi konsumen;
2. Memperoleh keuntungan sebesar-besarnya;
3. Membantu untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat;
4. Membuka lapangan pekerjaan;
5. Membantu meningkatkan pendapatan dari negara maupun masyarakat;
6. Membantu negara dengan memproduksi barang yang dapat diekspor.



“Produksi adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang. Petani, peternak, penjahit adalah contoh dari yang melakukan kegiatan produksi”

Distribusi

Distribusi adalah salah satu kegiatan ekonomi berupa pengiriman atau penyaluran produk dari produsen ke konsumen. Pihak yang melakukan distribusi disebut distributor atau penyalur. Kegiatan distribusi meliputi penyimpanan, pengemasan, pengiriman, serta penjualan baik barang maupun jasa



Distributor sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yakni pedagang besar (grosir), pedagang kecil (retail), dan juga perantara. Pedagang besar merupakan membeli dan menjual barang dalam jumlah yang besar, pedagang kecil membeli barang dari pedagang besar untuk dijual kepada pihak konsumen. Sedangkan untuk perantara merupakan hanya memperantarakan kegiatan ekonomi antara produsen dengan konsumen. Contoh dari kegiatan distribusi misalnya grosir sembako yang menjual produk dari produsen kepada masyarakat (konsumen).

**“Warung adalah salah satu agen distributor.
Warung mengambil peran untuk
mendistribusikan barang dari produsen ke
konsumen”**

Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk menghabiskan nilai guna dari suatu barang atau jasa. Orang yang melakukan konsumsi disebut konsumen. Kegiatan konsumsi dapat terjadi ketika barang dari produsen sampai kepada konsumen.



“Berbelanja adalah salah satu kegiatan konsumsi. Membeli nasi bungkus, membeli es krim, membeli jajan, ataupun membeli pulpen adalah kegiatan konsumsi.”

Ayo Buat!

Agar anak-anak paham kegiatan ekonomi, mari lakukan kegiatan berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Buatlah percakapan atau adegan bermain peran dengan memilih peran dalam kegiatan ekonomi seperti: melakukan jual-beli, produksi, distribusi, maupun konsumsi.
3. Lakukanlah praktek tersebut di depan kelas.

Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Uang memiliki fungsi sebagai alat tukar yang sah dalam transaksi barang. Dengan adanya uang, menggantikan sistem transaksi barang dengan barang (barter). Dalam setiap kegiatan ekonomi, uang digunakan sebagai alat transaksi yang sah. Uang memiliki nilai tukar tertentu sehingga mudah digunakan. Ketika terjadi transaksi menggunakan uang secara langsung, anak-anak perlu memperhatikan keaslian uang dan bentuk fisik uang agar terhindar dari uang palsu.

Ayo Cermati!

SCAN ME



Setelah menyimak tayangan video tadi, coba ceritakan bagaimana kondisi uang Rp100.000 yang ada? Apakah anak-anak melakukan hal tersebut saat menerima uang Rupiah? Pernahkah anak-anak melipat uang Rupiah sebelum dimasukkan ke saku?

Ayo Pahami!

Uang Rupiah yang beredar di masyarakat harus kita rawat. Jika tidak, uang tersebut akan menjadi Uang Rupiah Tidak Layak Edar atau UTLE. UTLE adalah uang asli yang tidak memenuhi persyaratan untuk diedarkan berdasarkan standar kualitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, seperti uang Rupiah yang lusuh, cacat, atau rusak.

Topik 2 Kegiatan Ekonomi. Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Uang Rupiah lusuh adalah uang Rupiah dengan ukuran dan bentuk fisik tidak berubah dari ukuran dan bentuk aslinya, tetapi kondisi fisiknya telah berubah.



Uang Rupiah cacat adalah uang Rupiah hasil cetak yang spesifikasi teknisnya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan Bank Indonesia



Uang Rupiah rusak adalah uang Rupiah yang ukuran atau fisiknya telah berubah dari ukuran atau fisik aslinya yang antara lain karena terbakar, berlubang, atau robek sebagian.



Tips Merawat Rupiah!

Uang Rupiah yang beredar perlu dirawat keberadaanya. Merawat uang Rupiah juga bermakna menjaga masa usia edar uang Rupiah di masyarakat. Cara merawat uang Rupiah dengan 5T.



Tidak dilipat



Tidak dibasahi



Tidak diremas



Tidak distapler



Tidak dicoret

Topik 2 Kegiatan Ekonomi, Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Ayo Buat!

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak tentang merawat uang Rupiah, ayo lengkapi tabel berikut ini!

Hal yang boleh dilakukan	Hal yang Tidak boleh dilakukan
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>

Ayo Pahami!

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, uang Rupiah merupakan satu satunya alat pembayaran yang sah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Uang Rupiah telah menjadi simbol kedaulatan negara. Menjaga Rupiah berarti melindungi Rupiah dari bahaya, mengawal Rupiah, dan mengawasi sesuatu supaya tidak mendatangkan bahaya, mencegah terjadinya bahaya dan kesukaran, sekaligus mempertahankan keselamatan. Lalu, **apa saja unsur pengaman uang Rupiah?**

Secara umum Bank Indonesia membagi unsur pengaman uang Rupiah menjadi tiga tingkatan, yaitu: unsur pengaman yang terbuka overt/level 1, unsur pengaman yang semi tertutup semi covert/level 2, dan unsur pengaman yang tertutup covert/level 3.

Pada materi ini, unsur pengaman yang akan dibahas hanya pada unsur pengaman terbuka.

Topik 2 Kegiatan Ekonomi. Merawat dan Menjaga Uang Rupiah

Unsur Pengaman yang Terbuka (Overt/Level 1)

Unsur terbuka merupakan unsur pengaman yang dapat dideteksi oleh panca indra, sehingga masyarakat umum bisa mengenali keaslian uang Rupiah dengancara 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang). Berikut ini unsur-unsur pengaman bersifat terbuka (overt) yang saat ini terdapat pada uang Rupiah.



- a. Warna uang Rupiah terlihat terang dan jelas. Jika dilihat, warna uang akan terlihat jelas, baik tampak depan maupun tampak belakang.



- b. Memiliki benang pengaman (security thread)



- c. Berubah warna (color shifting)



- d. Gambar tersembunyi (latent image) berupa tulisan "BI" dan angka sesuai pecahan yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu

Topik 2 Kegiatan Ekonomi, Merawat dan Menjaga Uang Rupiah



- e. Cetak intaglio yaitu hasil cetak berbentuk relief yang terasa kasar bila diraba
-



- f. Kode tunanetra (blind code) berupa pasangan garis di sisikan dan kiri uang yang akan terasa kasar bila diraba
-



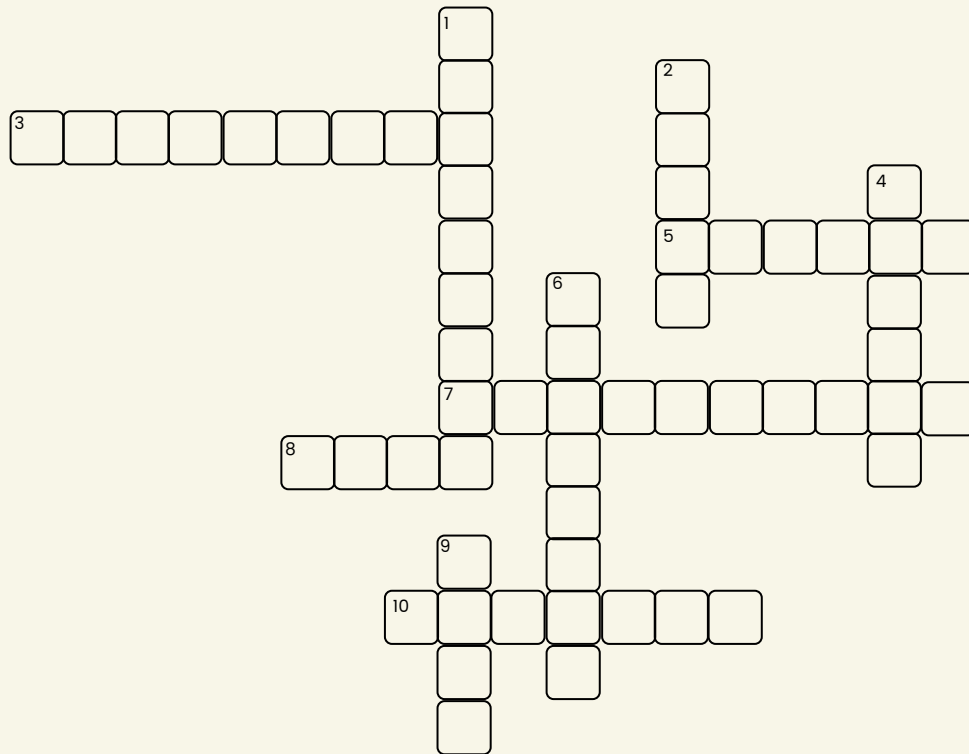
- g. Tanda air (watermark) berupa munculnya gambar tertentu pada bahan kertas uang yang akan terlihat bila diterawang ke arah cahaya, umumnya berupa gambar pahlawan dan Electrotype berupa angka sesuai pecahan
-



- h. Gambar saling isi (rectoverso) yaitu hasil cetak pada bagian muka dan belakang uang yang beradu tepat dan saling mengisi, menghasilkan gambar logo BI secara utuh apabila diterawangkan ke arah cahaya
-

Ayo Buat!

A. Teka-Teki Silang



Mendatar

- 3 Salah satu jenis burung pada uang Rupiah kertas.
- 5 Gambar yang merupakan unsur pengaman berupa tulisan NKRI dan angka nominal uang secara acak.
- 7 Cara mengetahui adanya tanda air pada uang Rupiah.
- 8 Perubahan warna gold pada color shifting.
- 10 Salah satu aktivitas yang dapat dideteksi oleh panca indra pada unsur pengaman.

Menurun

- 1 Kode yang membantu para tuna netra mengenali nilai pecahan uang Rupiah.
- 2 Istilah lain unsur pengaman terbuka.
- 4 Salah satu tarian pada uang Rupiah kertas.
- 6 Hasil cetak berbentuk relief yang terasa kasar bila diraba.
- 9 Banyak cara mengetahui unsur pengaman terbuka.

Ayo Buat!

B. Mari mengamati

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Siapkan beberapa lembar uang Rupiah kertas dengan berbagai jenis pecahan. (cth. uang seribu Rupiah, dua ribu Rupiah dst.)
3. Mari periksa keaslian uang Rupiah tersebut dengan 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang).
4. Lengkapi hasil periksa pada tabel di bawah ini.

No.	NOMINAL	HASIL PENGAMATAN		
		DILIHAT	DIRABA	DITERAWANG

5. Sajikan hasil pengamatan di depan kelas.

Ayo Refleksikan Pembelajaran

Rangkuman

Kegiatan ekonomi memiliki tiga proses yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga proses tersebut berhubungan satu sama lain, ketika proses produksi selesai maka distribusi akan dijalankan untuk menuju konsumen. Namun sebelum proses produksi berlangsung, produsen tentu membutuhkan bahan baku untuk membuat suatu produk, sehingga pada saat ini produsen bertindak seperti konsumen. Proses tersebut akan terus berputar sehingga kegiatan ekonomi akan berjalan dengan baik. Kesungguhan kita merawat uang Rupiah pada dasarnya merupakan salah satupilar sosial yang dapat mendukung ketahanan uang Rupiah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Rupiah adalah milik kita, milik bangsa Indonesia, dan juga menjadi salah satu kebanggaan Bangsa Indonesia. Merawat uang Rupiah dengan menjaga kerapihan, menjaga kebersihan, dan menjaga keutuhan uang Rupiah.

Refleksi

1. Sebagai siswa, apa yang dapat anak-anak lakukan agar menjadi konsumen yang bijak?
2. Bagaimana cara anak-anak merawat uang Rupiah di sekolah?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Formatif 2

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar

- Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan konsumsi adalah...
 - Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 - Barang yang digunakan akan habis atau berkurang
 - Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
 - Kegiatan untuk membuat barang atau jasa
- Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah...
 - Menanam padi
 - Membuat meja dan kursi
 - Memelihara ikan
 - Bepergian naik bus
- Made bekerja di perusahaan beras. Setiap pagi, Made bertugas mengantarkan beras hasil produksi ke supermarket di daerah Badung. Aktivitas yang dilakukan Made termasuk kegiatan ...
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Produksi
 - Jual-beli
- Bentuk kegiatan berikut yang mencerminkan tindakan menjaga kerapihan uang Rupiah adalah ...
 - Memasukan uang Rupiah ke dalam saku
 - Menyimpan uang Rupiah dalam dompet sesuai ukuran uang
 - Meremas uang Rupiah saat menggunakan
 - Memberi kode sendiri pada uang Rupiah
- Perhatikan gambar berikut! Unsur pengaman yang ditunjukkan pada tanda panah gambar adalah ...



- Unsur pengaman yang ditunjukkan pada tanda panah gambar adalah ...
- Blind code
 - Gambar Raster
 - Security thread
 - Invisible ink

Soal Sumatif

A. Bagian 1 Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar

1. Perhatikan gambar berikut



1



2



3



4

Berdasarkan gambar, urutan kebutuhan seorang murid adalah ...

- A. 3-2-4-1
 - B. 2-3-1-4
 - C. 3-1-4-2
 - D. 4-1-3-2
2. Ayu Asri adalah seorang siswa kelas 4. Dia mendapatkan tugas kelompok untuk mewawancari kepala desa. Kebutuhan mendesak yang diperlukan Ayu Asri melakukan wawancara adalah ...
- A. Komputer
 - B. Radio
 - C. Alat perekam
 - D. Pengeras suara

3. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar, ciri umum uang Rupiah jenis kertas dan logam adalah ...

- A. gambar pahlawan
- B. logo Bank Indonesia
- C. terdapat nomor seri
- D. Lambang Negara Garuda Indonesia

4. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Frasa "Republik Indonesia"
2. Tahun Emisi
3. Nomor seri Pecahan
4. Tanda tangan pihak Pemerintah dan Bank Indonesia

Berdasarkan pernyataan, ciri uang Rupiah jenis logam adalah nomor ...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 4 dan 1

5. Perhatikan bagan berikut.



Alur kegiatan produksi hingga konsumsi yang tepat adalah ...

- A. 1-3-4-2
 - B. 2-3-1-4
 - C. 3-2-4-1
 - D. 4-1-3-2
- 6 Komang Hendra seorang peternak ayam. Setiap hari ia mampu menjual 100 ekor ayam setiap hari. Sejak kejadian Covid-19, omset usahanya menurun. Komangpun memutuskan mengubah pekerjaannya menjadi penjual sate ayam. Ia setiap hari berkeliling kampung menjual sate. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Komang adalah ...
- A. Distribusi langsung
 - B. Distribusi tidak langsung
 - C. Distribusi semi langsung
 - D. Produksi mandiri

7.. Perhatikan pernyataan berikut!



(1)

(2)

(3)

(4)

Yang merupakan contoh uang yang tidak layak edar adalah ...

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 4
- C. 3 dan 2
- D. 4 dan 1

8. Beredarnya Uang Rupiah Tidak Layak Edar di masyarakat merupakan cerminan dari...

- A. Warga negara tidak percaya pada Rupiah
- B. Warga negara kurang peduli terhadap Rupiah
- C. Rupiah tidak bisa digunakan sebagai alat pembayaran
- D. Inefisiensi anggaran untuk program menjaga stabilitas Rupiah

9. Perhatikan gambar berikut!



Unsur pengaman yang disajikan pada gambar termasuk unsur ...

- A. Water mark
 - B. Colour shifting
 - C. 3 dan 2
 - D. 4 dan 1
10. Dalam uang Rupiah kertas terdapat beberapa unsur pengaman seperti tulisan NKRI dan angka nominal uang secara acak. Jenis unsur pengaman yang dimaksud adalah ...
- A. Series number
 - B. Visible ink
 - C. Blind code
 - D. Gambar raster

B. Bagian 2 Tuliskan jawaban yang tepat pada titik-titik berikut

1. Made Jaya siswa kelas 4 SD. Minggu depan ia hendak melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto dan video jual-beli di Pasar Wangaya. Kebutuhan sekunder yang dia perlukan adalah ...
2. Perhatikan gambar berikut!



Ciri uang Rupiah pada angka 1, 2, dan 3 adalah ..., ..., dan ...

3. Putu Agus sedang menenun kain endek. Kain yang sudah jadi segera dikirim ke penjahit Wayan yang ada di Gianyar. Penjahit Wayan mengubah lembaran kain menjadi baju endek. Kegiatan ekonomi yang dilakukan penjahit Wayan adalah ...
4. Uang Rupiah yang beredar perlu dirawat keberadaannya. Merawat uang Rupiah juga bermakna menjaga masa usia edar uang Rupiah di masyarakat. Tiga cara merawat uang Rupiah yaitu ..., ..., dan ...
5. Perhatikan gambar berikut!



Aktivitas terawang ke arah cahaya menghasilkan gambar logo BI secara utuh pada bagian muka dan belakang uang yang berada tepat dan saling mengisi ialah unsur pengaman

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Sudarma, dkk. 2021. *Cinta Rupiah*. Jakarta: Departemen Pengelolaan Keuangan Bank Indonesia

Fitri, dkk. 2021. *Buku Panduan Guru: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Jakarta: Pusurbuk Kemdikbudristek

Sumber Internet

Kemendikbud. *Kegiatan Ekonomi: Produksi, Distribusi, dan Konsumsi*. Diakses pada 4 April 2024 dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kegiatan-ekonomi-produksi-distribusi-dan-konsumsi/>

Gramedia Literasi. *Contoh Kegiatan Produksi, Distribusi, dan Konsumsi*. Diakses pada 4 April 2024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-kegiatan-produksi-distribusi-dan-konsumsi/>

Gramedia Literasi. *Kebutuhan Primer, Sekunder, dan Tersier*. Diakses pada 4 April 2024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/kebutuhan-primer-sekunder-dan-tersier/>

KEBUTUHAN
DAN CARA
MEMENUHINYA
(Edisi: CINTA RUPIAH)